

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings* mengandung banyak sekali unsur budaya terutama budaya Tionghua yang ditampilkan dalam desa Ta Lo didalam film tersebut. Berbagai jenis budaya Tionghua yang ditampilkan diantaranya melalui latar pemandangan, makhluk mitologi, pakaian dan teknik bela diri yang ada.

Dalam film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings* representasi unsur budaya Tionghua dalam bentuk latar pemandangan berupa bangunan rumah dan tempat altar pemujaan leluhur yang memiliki ciri khas bangunan tradisional Tionghua yaitu terbuat dari material kayu, memiliki bentuk atap yang khas serta warna bangunan yang digunakan identik dengan warna bangunan tradisional Tionghua yang dimana setiap warna memiliki makna yang berbeda. Sedangkan untuk makhluk mitologi Tionghua yang ditampilkan dalam film ini ada 6 yaitu : Naga (龙), Qi Lin (麒麟), Di Jiang (帝江), Feng Huang (凤凰), Jiu Wei Hu (九尾狐), Suan Ni (狻猊). Untuk pakaian sendiri unsur utama yang digunakan adalah pakaian tradisional Tionghua “Hanfu (汉服)” yang sudah dimodifikasi agar mudah diterima oleh masyarakat saat ini. Terakhir adalah representasi budaya tionghua melalui seni bela diri, meskipun terdapat berbagai macam jenis bela diri dalam film ini namun penulis dapat menyimpulkan penggunaan kombinasi teknik Kung Fu (功夫), Hung Ga (洪家) serta Tai Chi (太极) dalam film sudah menunjukan peran penting bela diri tradisional Tionghua dalam film ini. Dari semua representasi budaya diatas sudah menampilkan identitas orang Tionghua sebagai sosok yang sangat menghargai tradisi keluarga, memiliki kesetiaan, serta dipenuhi keberanian. Ini menjadi poin penting tersendiri yang dapat membentuk kesan orang tionghua di mata masyarakat dunia.

Secara keseluruhan penggambaran budaya tionghua dalam Film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings* sudah sangat baik. Terlepas dari setiap kritikan yang dilayangkan pada film ini, penggambaran unsur budaya tionghua yang terdapat dalam film ini sudah sangat mendetail bahkan sampai ke hal-hal sederhana yang terdapat dalam film.

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan representasi budaya Tionghua yang terdapat dalam film *Shang-Chi and The Legend of The Ten Rings* dari aspek latar belakang, hewan mitologi, kostum dan seni bela diri. Empat aspek ini adalah aspek penting representasi budaya Tionghua yang terdapat dalam film ini. Namun peneliti menyadari aspek budaya Tionghua yang terdapat dalam film tersebut tidak hanya sebatas empat aspek di atas. Namun kurangnya kemampuan penulis dalam menyusun penelitian ini menyebabkan masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Oleh karena itu penulis berharap agar penelitian ini dapat menerima kritik dan koreksi lebih lanjut dari para guru dan ahli. Untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan materi penelitian, karena penulis berharap ke depannya dapat memperluas dan menyempurnakan isi penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Film ini menunjukkan budaya Tionghoa yang kaya dan beragam. Kita harus mencoba untuk terbuka terhadap pengalaman dan perspektif baru dan tidak ragu untuk belajar tentang budaya Tionghoa. Namun, ada satu hal yang perlu diingat. Film ini adalah perspektif tentang budaya Tionghoa dan tidak mewakili semua budaya Tionghoa dan orang Tionghoa. Jadi jangan menggeneralisasi dan menstereotipkan budaya Tionghoa atau orang Tionghoa. Karena seperti budaya Indonesia, budaya Tionghoa sangat kaya dan beragam. jadi kita harus mampu untuk menghargai setiap perbedaan budaya tersebut. Terakhir, diharapkan semua penonton dapat menerapkan pesan positif yang terkandung dalam film tersebut di kehidupan sehari-hari kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Nisa, " Apa Itu Kung Fu? Ini Sejarah hingga Manfaatnya untuk Tubuh",
<https://bobo.grid.id/read/083462794/apa-itu-kung-fu-ini-sejarah-hingga-manfaatnya-untuk-tubuh> (Selasa, 11 April 2023, 19.45)
- Andri Hakin. (2011). Neo-Tai Chi. VisiMedia. Diakses pada 11 April 2013 dari:
https://www.google.co.id/books/edition/Neo_Tai_Chi/rDoJRZIfQ3kC?hl=en&gbpv=0
- Bambang Mudjiyanto, Emilsyah Nur. 2013. Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dong Lizhi. 《有多少你没有听过的上古传说》. Qiaowai Tionghoa, 2014.
- Fakhrudin, N. A. S., Tangkudung, J. P. M., & Lotulung, L. J. (2019). *Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film A Man Called Ahok*. Acta Diurna Komunikasi, 8(2).
- Fauziyah, Syifa Nudiya. (2015). *Analisis Unsur-unsur Budaya Dalam Film Comme un Chef*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Gracia, C., Mingkid, E., & Harilama, S. H. (2020). *Analisis Semiotika Diskriminasi Gender dan Budaya Patriarki Pada Film Kim Ji-young, Born 1982*. Acta Diurna Komunikasi, 2(4).
- Handinoto. 2008. Perkembangan Bangunan Etnis Tionghoa di Indonesia (Akhir Abad ke 19 sampai tahun 1960-an). (Prosiding Simposium Nasional Arsitektur Vernakular 2. Petra Christian University – Surabaya
- He Xin. 《诸神的世界》. Modern, Mei 2019, halaman 116.
- Indriani, S Setti & Prasanti, D. (2016). *Makna Gambar 3 Biri-Biri dan Kotak Pada Film "The Little Prince"(Studi Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Gambar 'biribiri dan kotak' pada film "The Little Prince")*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(1), 77-88.
- Katalisnet, " Pengertian Komunikasi Massa dan Karakteristiknya",
<https://katalisnet.com/pengertian-komunikasi-massa-dan-karakteristiknya/> (Minggu, 08 Januari 2023, 20.30)
- KBBI, (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at:
<http://kbbi.web.id/>, [Diakses 20 Agustus 2022]
- Khol, D. G. (1984). Chinese Arcitecture in The Starits Settlements and Western Malaya:

- Temples Kongsis and Houses. *Archipel*, 33, 185.
- Kupier, Kathleem. 2011. *The Culture Of Tionghoa*. Britannica Educational Publishing. New York
- Lü Fulong. 《麒麟及其文化》. *Jurnal Harian Universitas Heze*, 2011, volume 33 (6): 82-85.
- Ma Feixiang. 《诗经缵绎》. *Terjemahan Pusat*, Januari 2019, halaman 15.
- Malagina, Agni. (2014). *Hakikat Makna Burung Phoenix dalam Tradisi Cina*. Diakses pada 10 April 2017 dari: <http://nationalgeographic.co.id>
- Maryaeni. (2005). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moedjiono. 2011. "Ragam Hias dan Warna Sebagai Simbol Dalam Arsitektur Cina"
Universitas Diponegoro – Semarang
- Monica, Ratna. (2015). *Analisis Makna Motif/Symbol Jubah Naga pada Cheongsam Karya Butik Elegante*. (Skripsi). Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pricillea Hanov, "Traditional Clothing of Han Chinese - Hanfu (汉服)", <https://student-activity.binus.ac.id/bnmc/2023/01/06/traditional-clothing-of-han-chinese-hanfu-%E6%B1%89%E6%9C%8D/> (Kamis, 23 Maret 2023, 20.00)
- Rawung, Lidya Ivana. (2013). *Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi*. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(1).
- Ringkasan Umum Kebudayaan Masyarakat Tionghoa di Indonesia. (n.d.). (n.p.): PT Kanisius.
- Ringkasan Umum Kebudayaan Masyarakat Tionghoa di Indonesia. (n.d.). (n.p.): PT Kanisius.
- Roberts, Jeremy. (2010), *Chinese Mythology - A to Z*, Chelsea House, New York.
- Sartini, Ade. (2016). *Batik Lasem Sebagai Simbol Akulturasi Nilai-Nilai Budaya Cina-Jawa*. *Jurnal Sejarah dan Budaya Vol 11, No.02*. Diakses pada 10 April 2017 dari: <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbyogyakarta>
- Setyawan, G. C. D. (2016). *UNSUR KEBUDAYAAN JAWA PADA FILM DOKUMENTER (Analisis Isi Pada Film "Dolanan Kehidupan" Karya Afina Fahru dan Yopa Arfi)* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Shi Yingwei. 《画给孩子的中国神话》. *Seni Rupa Jilin*, Desember 2019, halaman 45.
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya Offset.

- Supartono. (2009). *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susanto, Irene. (2017). *Penggambaran Budaya Etnis Tionghua dalam Film Ngenest*. Jurnal e-Komunikasi, 5(1).
- Syaputra, W. (2019). *Representasi Nilai Budaya Pada Film Liam Dan Laila* (Doctoral dissertation).
- Tim Program "Kompetisi Menyimak dan Menulis Hanzi Tiongkok". 《我的趣味汉字世界4》. Jieli, Juni 2015, halaman 86.
- Trisna, Indah Nevira. (2013). *Analisis Unsur-unsur Budaya Dalam Film Dokumenter Regards VI Sebagai Bahan Pembelajaran Budaya Pada Mata Kuliah Civilisation Française*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Walandow, B., Reiner Onsu, S. E., & Kom, J. K. S. S. M. (2020). *Analisis Semiotika Representasi Nilai-nilai Spritual Dalam Film "Facing The Giants"*. Acta Diurna Komunikasi, 2(3).
- Warouw, D. M., & Waleleng, G. J. (2021). *Pesan Moral Pada Film Cek Toko Sebelah (Analisis Semiotika John Fiske)*. Acta Diurna Komunikasi, 3(4).
- Wibowo, S., & Kurniawan, R. (2020). *Pemahaman Seni Bela Diri Hung Ga*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 5(1), 58-66.
- Xiao Hong. 《"瑞兽"麒麟与民间装饰艺术》. Jurnal Universitas Henan (Versi Ilmu Filsafat dan Ilmu Sosial), 1987 (02): 114-116.
- Yuan Ke (Penyunting Utama). 《中国神话大词典》. Kamus Sichuan, 1 Januari 1998.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



a. Data Personal

NIM : 2016151023
 Nama : Arif Gunawan
 Tempat/ Tgl.Lahir : Pelawan, 30 Juni 1998
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Buddha
 Jenjang : Sarjana
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
 Alamat Rumah : Dusun Pelawan RT 013 RW 003, Desa Teluk Limau, Kecamatan Parittiga, Kab. Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
 Telp : 081261350340
 Email : kimliung90@gmail.com
 Personal Web : -
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Alamat Kantor : -
 Telp : -
 Email : -

b. Pendidikan

Jenjang	Nama Lembaga	Jurusan	Tahun Lulus
SD	SD N 27 Jebus		2009
SMP	SMP N 2 Parittiga		2012
SMK	SMK N 1 Parittiga	Teknik Komputer & Jaringan	2015

Demikianlah daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, 29 Mei 2023
MahasiswaYbs.

Arif Gunawan

NIM.2016151023